

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang analisis pertumbuhan *Return On Equity* (ROE) dan *Sustainable Growth Rate* (SGR) serta manfaat ekonomi bagi anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Korps Pegawai Kesehatan Kabupaten Sumedang (KPRI KPKS) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity* dan *Retention Rate* sebagai faktor-faktor yang menentukan *Return On Equity* (ROE) dan *Sustainable Growth Rate* (SGR) pada KPRI KPKS.
 - 1) KPRI KPKS memiliki *Profit Margin* yang selalu meningkat dalam lima tahun terakhir. Namun peningkatan tersebut masih terbilang kecil hanya dibawah 4% pertahunnya. Hal ini diakibatkan oleh tingkat keuntungan (SHU) yang diperoleh koperasi tidak sebanding dengan besarnya penjualan yang dilakukan oleh koperasi..
 - 2) KPRI KPKS memiliki *Total Asset Turnover* yang selalu menurun pada lima tahun berturut-turut. Hal ini diakibatkan oleh peningkatan aset koperasi tidak diikuti oleh jumlah penjualan, atau dapat dikatakan aset dikoperasi kurang optimal dalam pemanfaatannya untuk mendorong maksimalisasi penjualan koperasi.
 - 3) KPRI KPKS memiliki *Debt to Equity* yang menurun selama lima tahun terakhir. Ini dikarenakan oleh menguatnya modal sendiri koperasi dan minimalisasi hutang koperasi. Hal ini juga

menandakan bahwa anggota yang notabene merupakan pemilik koperasi sadar akan tanggung jawab sebagai pemilik untuk menyerahkan modal guna berjalannya kegiatan dikoperasi.

- 4) KPRI KPKS memiliki *Retention Rate* yang stabil pada 5 tahun terakhir, ini disebabkan oleh presentase untuk pembagian dana cadangan dari SHU yang diperoleh selama 5 tahun terakhir tidak mengalami perubahan.
- 5) Dengan menggunakan *DuPont System* ROE dapat dihubungkan bahwa *Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity* merupakan faktor-faktor penentu tingkat ROE. Pada KPRI KPKS faktor yang menjadi penentu ROE paling banyak adalah *Debt to Equity* (DER) dengan variasi 0,0058.

2. Perkembangan *Sustainable Growth Rate* (SGR) pada KPRI KPKS selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan ROE koperasi selalu mengalami peningkatan sedangkan RR stagnan. Sehingga menyebabkan meningkatnya SGR koperasi.

3. Kaitan perkembangan *Return On Equity* (ROE) dan *Sustainable Growth Rate* (SGR) terhadap manfaat ekonomi bagi anggota KPRI KPKS.

- 1) Manfaat ekonomi yang dirasakan oleh anggota dari usaha yang dijalankan KPRI KPKS dalam 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi, hal ini dikarenakan selain jumlah anggota yang terus berubah juga dikarenakan pada unit simpan pinjam bagian pinjaman yang notabene menjadi unit yang paling besar transaksasinya memberlakukan peraturan yaitu suku bunga yang lebih tinggi

dibanding suku bunga non koperasi. Hal ini mengakibatkan dalam unit tersebut anggota tidak mendapat keuntungan langsung, namun secara keseluruhan anggota masih mendapatkan manfaat ekonomi positif dari koperasi baik itu dari unit simpan pinjam bagian simpanan ataupun dari unit niaga.

- 2) MEL sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ROE, setelah ROE dimodifikasi dengan penambahan MEL, maka ROE KPRI KPKS menjadi meningkat karena adanya penambahan MEL. Sedangkan SGR dengan adanya MEL juga mengalami peningkatan, ini diakibatkan ROE bagian penentu nilai SGR juga mengalami peningkatan.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mengoptimalkan *Profit Margin* KPRI KPKS dapat dengan memperbesar pendapatan dari penjualan atau dengan mengurangi biaya usaha. Meskipun jumlah penjualan berkurang, tetapi dengan berkurangnya biaya operasi yang lebih sebanding maka akibatnya *Profit Margin* dapat meningkat. Dengan meningkatnya *Profit Margin* diharapkan SGR juga mengalami hal yang sama.
- 2) Untuk meningkatkan TATO KPRI KPKS dapat dengan menambah modal usaha sampai tingkat tertentu agar tercapainya tambahan penjualan yang sebesar-besarnya. Dapat juga dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki oleh koperasi untuk mendongkrak atau meningkatkan

jumlah penjualan. Dengan meningkatnya TATO diharapkan SGR juga mengalami peningkatan.

- 3) Untuk meningkatkan ROE koperasi harus lebih teliti dalam menggunakan modal sendiri, sehingga akan tercipta penggunaan modal yang optimal dan efisien yang akan mempengaruhi pendapatan dari modal itu sendiri. Dengan meningkatnya ROE diharapkan SGR juga mengalami peningkatan.
- 4) untuk meningkatkan *retention rate* (RR) koperasi harus menaikkan presentase untuk dana cadangan dari pembagian SHU, ini dimaksudkan agar koperasi memiliki modal sendiri yang lebih besar. Selain itu juga agar SGR mengalami peningkatan juga. Walaupun dengan pengalihan sebagian SHU untuk anggota ke dana cadangan menjadikan SHU anggota lebih kecil untuk jangka pendeknya tapi untuk jangka panjangnya jika SGRnya naik maka SHUnya juga akan naik.



IKOPIN